

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Sepatu Dahlan terdapat 18 nilai, yaitu: nilai pendidikan karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.
2. Relevansi nilai pendidikan karakter dengan pendidikan islam antara lain:
 - 1) karakter religius dengan HR. Bukhari, hadits yang ditulis oleh Imam Malik bin AL-Ashhabi Al-Madani dalam Muwattha' Al-Imam Malik, 2) karakter jujur dengan HR. Bukhari dan Muslim, 3) karakter toleransi dengan QS. Al-Hujurat : 11, 4) karakter disiplin dengan QS. Al-'Ashr : 1-3, 5) karakter kerja keras dengan QS. Al-Qashash : 77, 6) karakter kreatif dengan QS. Al-Ankabut : 20 , 7) karakter mandiri dengan HR. Bukhari, 8) karakter demokratis dengan QS. Al-Mujadalah : 11, 9) karakter rasa ingin tahu dengan QS. Al-Kahfi :66-67, 10) karakter semangat kebangsaan dengan QS. Al-Hujurat : 13, 11) karakter cinta tanah air dengan QS. At-Taubah : 122, 12) karakter menghargai prestasi dengan QS. An-Nisa' : 32,

13) bersahabat/komunikatif dengan QS. Yusuf : 37, 14) karakter cinta damai dengan , 15) karakter gemar membaca dengan QS. Al-'Alaq : 1-5, 16) karakter peduli lingkungan dengan QS. Al-Baqarah : 205, 17) karakter peduli sosial dengan QS. Al-Baqarah : 261, 18) karakter tanggung jawab dengan HR. Bukhari

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tentang nilai pendidikan karakter kerja keras dalam novel Sepatu Dahlan karya Khrisna Pabichara di atas, maka penulis dapat memberi saran yang akan menjadi masukan dan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya, lembaga pendidikan maupun pendidikan dalam keluarga, antara lain sebagai berikut:

1. Begitu banyak nilai pendidikan karakter kerja keras yang terdapat dalam novel yang dapat dijadikan sumber belajar agar masyarakat umum mampu mengambil contoh serta menanamkan nilai karakter yang terdapat dalam novel Sepatu Dahlan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadikan pribadi yang berpendidikan dan berkualitas.
2. Bagi lembaga pendidikan, untuk menyediakan bahan bacaan yang berkualitas untuk peserta didik. Bahan bacaan tersebut tentunya yang memiliki nilai karakter untuk membentuk menjadi pelajar yang berkarakter seperti dalam tujuan pendidikan karakter itu sendiri.
3. Mempelajari pendidikan karakter tidak hanya dari materi pelajaran yang diberikan di lembaga pendidikan formal, namun juga dapat dipelajari dari hal lain. Banyak penulis karya sastra yang memasukkan nilai pendidikan

karakter agar pembaca tidak hanya mempelajari isi dari karya sastra, tetapi juga mempelajari dan menerapkan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam karya sastra tersebut. Sehingga bukan menjadi alasan lagi untuk tidak mempelajari nilai pendidikan karakter.

4. Begitu terlihat hasil dari kerja keras yang telah diperjuangkan oleh bapak Dahlan sebagai tokoh utama dalam novel Sepatu Dahlan yang sejak kecil terlahir dari keluarga yang kurang mampu namun bisa menjadi sosok yang sukses sebagai menteri BUMN, dapat memotivasi pembaca agar senantiasa berjuang dalam meraih impian serta tetap semangat walaupun banyak hambatan